

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
METODE BER CERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI
KELOMPOK B TK TKG DI ANJONG PEULANGGAHAN
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**NURBAYANI CHATIB
NIM : 1811070078**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELOMPOK B TK
TGK DIANJONG PEULANGGAHAN BANDA ACEH**

Nama : Nurbayani Chatib
NIM : 1811070078
Program studi : Pendidikan Anak usia Dini
Judul : Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita
Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B Tk Tgk Dianjong
Peulanggahan Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

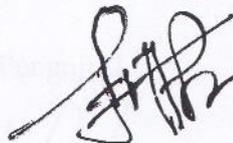
Banda Aceh, 13 Agustus 2020

Pembimbing I



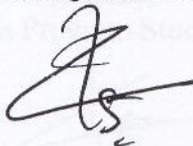
Lina Amelia, M.Pd
NIDN: 0107098503

Pembimbing II



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN: 0128038801

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Lina Amelia, M.Pd
NIDN: 0107098503

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	5
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	5
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini 4-5 Tahun	7
2.1.3 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	13
2.2 Kemampuan Berbicara Anak usia Dini	16
2.2.1 Pengertian Kemampuan Berbicara Anak usia Dini	16
2.2.2 Tujuan Pengembangan Berbicara Anak usia Dini	20
2.2.3 Aspek Kemampuan Berbicara Anak usia Dini	26
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak usia Dini	27
2.3 Bercerita Dengan Media Audio Visual	28
2.3.1 Pengertian Bercerita	28
2.3.2 Media Audio Visual	32
2.3.3 Fungsi Media Audio Visual	33
2.3.4 Media Audio Visual	34
2.4 Penelitian Yang Relevan	38
2.5 Kerangka Berpikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	41
3.3 Subjek Penelitian	42
3.4 Prosedur Peneliitian	42
3.5 Teknik Penggumpulan Data	44
3.6 Analisis Data	46
3.7 Kriteria Keberhasilan	47
BAB IV. HASIL PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.2 Hasil Penelitian	50
4.3 Pembahasan	59

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya. Maimunnah Hasan (2011: 8) mengungkapkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD terutama pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Trianto, 2010: 24).

Upaya pembinaan melalui pendidikan anak usia dini yang ditunjukkan bagi anak-anak perlu diberikan agar nantinya anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki, salah satunya perkembangan bahasa. Melalui rangsangan dengan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Menurut Imas Kurniawan (2011: 6)

mengungkapkan bahwa “Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh, dan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam kurun waktu tertentu”.

Setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda-beda baik dari segi fisik maupun dari segi psikologisnya. Seorang anak dikatakan berkembang dari segi fisik dapat dilihat dari pertumbuhan badannya. Anak akan bertambah tinggi, bertambah berat badan, dan mempunyai kematangan fisik untuk dapat melakukan sebuah aktifitas. Seorang anak dikatakan memiliki kemampuan mandiri bila ia mampu melakukan hal yang ingin dilakukannya serta sedikit meminta bantuan kepada guru atau temannya.

Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.

Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Tadkirotun Musfiroh (2010: 10) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi di TK Tgk Dianjong Peulanggahan pada bulan Februari 2020 pada kelompok B terlihat bahwa kemampuan berbicara anak belum berkembang secara optimal, hal itu terlihat dari kemampuan anak dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat, belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana maupun bertanya dengan kalimat sederhana. Anak juga kesulitan ketika diminta menanggapi cerita yang diceritakan oleh guru. Dari 10 anak hanya 5 anak yang memiliki kemampuan berbicara dengan baik, sedangkan 5 anak lainnya masih memerlukan stimulasi tambahan. Stimulasi berbicara yang dilakukan selama ini di TK Tgk Dianjong Peulanggahan hanya dengan menggunakan gambar, dan juga dengan menggunakan teknik mendongeng.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan bercerita dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Media audio visual belum pernah digunakan dalam pembelajaran pada anak kelompok B di TK Tgk Dianjong Peulanggahan Banda Aceh. Manfaat dari media audio-visual adalah sebagai alat untuk memperlancar komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : *“Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B TK Dianjong Peulanggahan Banda Aceh”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan media audio visual di kelompok B TK Tgk Dianjong Peulanggahan Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian atau PTK ini adalah bagaimana melihat peningkatan kemampuan berbicara pada anak di TK Tgk Dianjong Peulanggahan Banda Aceh melalui bercerita dengan media audio visual.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian atau PTK ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian atau PTK ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi anak, hasil penelitian atau PTK ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan peningkatan kemampuan berbicara anak meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian atau PTK ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam berbicara dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.